

Masjid Bondan Indramayu

Dibangun Tiga Hari Tiga Malam



-Agus Sugianto/FC
MASJID BONDAN yang terletak di Desa Bondan Blok Sapu Angin RT 03/ RW 02 Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.*

MASJID Bondan atau Masjid Darusajadin yang terletak di Desa Bondan, Blok Sapu Angin, RT 03/RW02 Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, merupakan masjid tertua peninggalan sejarah yang berumur ratusan tahun. Masjid ini kerap menjadi alternatif umat muslim dari berbagai daerah untuk beriktikaf pada Bulan Ramadhan.

Masjid ini juga merupakan salah satu masjid tertua di Pulau Jawa yang memiliki peninggalan sejarah seperti bale-bale, serta memiliki bentuk bangunan yang unik dengan bujur sangkar dan serambi yang berbentuk panggung di mana dinding selatan dan utara memiliki 6 jendela yang tanpa daun jendela.

Konon, menurut penuturan warga setempat, masjid tersebut dibangun dalam waktu tiga hari tiga malam dengan ukuran 7 x 8,5 meter yang letaknya di dekat Sungai Cimanuk dan bedugnya dikerjakan keesokan harinya oleh Syekh Datuk Khafi dari kayu Sidaguri.

Masjid ini didirikan berdasarkan hasil musyawarah antara Syekh Datuk Khafi dengan masyarakat Desa Bondan dan didirikan pada tahaun 1414 H atau orang sekitar memanggilnya buyut sapu angin, sedangkan di dalam masjid memiliki 16 tiang, dan 4 tiang di antaranya sebagai saka guru yang berdiri di atas tumpukan batu dengan ketinggian yang tidak sama.

Sedangkan bagian atas masjid beratapkan tumpang satu, dan memiliki momolo pada puncak atapnya. Bagunan masjid di bagi menjadi 3 bagian, yaitu tempat wudhu, dan bale, serambi dan 2 buah kentongan, serta bagian perluasan masjid. Dan hingga kini, momolo, tiang penyangga, pintu, dan sejumlah bagian lainnya masih asli.

Menurut tokoh agama setempat, Abdul Wahid (63), masjid di Desa Bondan ini berumur sekitar 600 tahunan. "Pada Bulan Ramadhan biasanya warga menggelar kegiatan istighotsah, jamiyah, dan aktivitas keagamaan

lainnya. Mereka berasal dari dalam daerah dan luar daerah, bahkan banyak juga yang beriktikaf di masjid ini," ujarnya.

Selain masjid tertua, Desa Bondan juga merupakan sebuah tempat yang dikenal sebagai kawasan pesantren atau tempat belajarnya para santri bahkan yang datang pun dari berbagai daerah di Indonesia. (Agus Sugianto/FC)